

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang Peran Pesantren Akhir Pekan Berbasis Kearifan Lokal Religius dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dasar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Pesantren Akhir Pekan berbasis kearifan lokal dalam membentuk kecerdasan spiritual santri usia dasar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bantul adalah kemampuan yang fleksibel, Tingkat kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, mampu untuk menghadapi rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh nilai dan visi, enggan menyebabkan kerugian yang tidak diperlukan, melihat keterkaitan antar berbagai hal, cenderung untuk bertanya mengapa atau bagaimana untuk mencari jawaban yang mendasar, menjadi pribadi yang mandiri.
2. Hasil dari implementasi Pesantren Akhir Pekan berbasis kearifan lokal dalam membentuk kecerdasan spiritual santri usia dasar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bantul adalah memiliki kemampuan yang bersifat fleksibel, memiliki Tingkat kesadaran diri yang tinggi, memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi rasa sakit, memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh nilai dan visi, enggan menyebabkan kerugian yang tidak

diperlukan, cenderung melihat keterkaitan antara berbagai hal, cenderung untuk bertanya mengapa atau bagaimana, menjadi pribadi yang mandiri yang mampu bekerja untuk melawan konvensi.

3. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi keberhasilan dalam membentuk kecerdasan spiritual santri usia dasar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien adalah media sosial yang semakin canggih, kolaborasi dengan sekolah formal dan juga memiliki daya Tarik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kekompakan antar panitia, kurangnya fasilitas yang memadai dan juga jumlah peserta yang tidak konsisten

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait Peran Pesantren Akhir Pekan Berbasis Kearifan Lokal Religius dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dasar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa saran yang ingin peneliti kemukakan sebagai bahan masukan dan perbaikan semoga dapat memberikan kebermanfaatan bagi kegiatan pesantren akhir pekan, antara lain:

1. Bagi Panitia

Panitia dalam menjalankan tugasnya dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sudah baik, akan tetapi diperlukan solidaritas yang kuat agar kegiatan tidak terkendala dan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien

Tidak semua santri menjadi bagian dari panitia kegiatan, tetapi panitia sangatlah membutuhkan kontribusi dari para santri untuk membantu berlangsungnya kegiatan pesantren akhir pekan tersebut, bisa jadi supporter untuk memeriahkan acara ataupun ikut mengondisikan anak dalam berbagai kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Adib. “Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren.” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 2021.
- Afiandi, Yusuf. “Penanaman Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Pengajian Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.” *Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Ponorogo: Ponorogo*, 2022.
- Ahyadi, Amal Al. “Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Menurut Ary Ginanjar Agustian dan Relevansinya dengan Pengembangan Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Sosial Kurikulum 2013.” *Repository:Uin Walisongo*. UIN Walisongo, Semarang, 2015.
- Dahlan, Jaeni. “Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshall dan Ary Ginanjar Agustian Serta Implikasinya terhadap Domain Afektif dalam Pendidikan Islam.” *Tesis*, 2019. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/6173/](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/6173/).
- Depari, Catharina Dwi Astuti. “Kearifan Lokal dalam Penataan Ruang Kawasan Bencana Vulkanik Studi Kasus: Desa Kepuharjo Cangkringan.” *Tataloka* 17, No. 1 (2015): 21. <https://doi.org/10.14710/Tataloka.17.1.21-36>.
- Haryono, Eko. “Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *An-Nuur* 13 (2023). <https://ejournal.iainmc.ac.id/index.php/annuur/article/view/301/204>.
- Hasny, Ali Ridho. “Analisis Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Buku Fihī Ma Fihī.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 2019.
- Imanulhaq, Rela, dan Ichsan Ichsan. “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran.” *Waniambey: Journal Of Islamic Education* 3, No. 2 (2022): 126–34. <https://doi.org/10.53837/Waniambey.V3i2.174>.
- Khotimah, Siti. “Pengaruh Spiritual Quotient Terhadap Tabungan Infaq Santri Al-Ma’had Al-Jami’ah Uin Raden Intan Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Machfud, Muchammad Saiful, And Zulkipli Lessy. “Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap Esq (Emotional Spiritual Quotient) Santri Putra.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 2 (2022): 2024–33. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i2.2343>.
- Mahardika, Bagus. *Prosiding Seminar Nasional Mendidik Anak Sehat Dan Bahagia. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2017.
- Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara

(Cmn), 2021.

- Muryati, J. “Keunikan Pesantren Akhir Pekan Madrasah Ibtidaiyah (Papmi) Ulul Albab ‘Madani’ Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.” *Proceeding Annual Conference On Madrasah ...*, 2019. <https://Vicon.UIN-Suka.Ac.Id/Index.Php/Acomt/Article/Download/1034/590>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, No. 33 (2018): 81–95.
- Siswanti, Irena. “Solidaritas Sosial dalam Undhuh-Undhuh (Studi Terhadap Gkjaw di Desa Mojowang Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang,” 2022. <http://Etheses.Iainkediri.Ac.Id/Id/Eprint/6905>.
- Spiritual, Kecerdasan, And Peserta Didik. “Asatiza : Jurnal Pendidikan” 2, No. 2 (2021): 98–109.
- Sukandi, Ahmad. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang.” *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015*. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Sunarty, Kustiah. “Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak.” *Journal Of Educational Science And Technology (Est)* 2, No. 3 (2016): 152. <https://Doi.Org/10.26858/Est.V2i3.3214>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thalib, Mohamad Anwar. “Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, No. 1 (2022): 23–33. <https://Doi.Org/10.30603/Md.V5i1.2581>.
- . “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, No. 1 (2022): 44–50. <https://Doi.Org/10.23960/Seandanan.V2i1.29>.
- Uhai, Sabilus, Firman Sinaga, I Wayan Sudarmayasa, dan Dimas Ero Permana. “Kearifan Lokal Dayak Benuaq Kutai Barat Dalam Perayaan Tolak Bala untuk Menangkal Dampak Covid-19,” No. November 1952 (N.D.).
- Zohar, Danah, dan Ian Marshall. *Sq: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Penerbit Mizan, 2000.
- . *Sq Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Cetakan Ii. Bandung: Penerbit Mizan, 2001.